

DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF/WHO. Pneumonia : The Forgotten Killer of Children. Geneva : United Nations Children's Fund/World Health Organization; 2016. [11 Oktober 2018].
2. UNICEF/WHO. Pneumonia is The Leading Cause of Death in Children. Geneva: United Nations Children's Fund/World Health Organization; 2016 [11 Oktober 2018].
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pneumonia Balita. Bulletin Jurnal Epidemiologi. 2010;3:1-36.
4. Rudan I, Boschi-Pinto C, Biloglav Z, Mulholland K, Campbell H. Epidemiology and Etiology of Childhood Pneumonia. Bull World Health Organ. 2008;86(5):408-16.
5. Antara News. Kemenkes : 800.000 Anak Indonesia Terkena Pneumonia. Jakarta : 2016. [12 Oktober 2018].
6. Ikatan Dokter Anak Indonesia. IDAI Memperingati Hari Pneumonia Dunia. 2016. [12 Oktober 2018].
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
9. Anwar A, Dharmayanti I. Pneumonia pada Anak Balita di Indonesia. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2014;8(8):359-65.
10. Hartati S, Nurhaeni N, Gayatri D. Faktor Risiko Terjadinya Pneumonia pada Anak Balita. Jurnal Keperawatan Indonesia. 2012;15(1):13-20.
11. Rasyid Z. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pneumonia Anak Balita di RSUD Bangkinang Kabupaten Kampar. Jurnal Kesehatan Komunitas. 2013;2(3):136-40.
12. Syani FE, Budiyo, Raharjo M. Hubungan Faktor Risiko Lingkungan terhadap Kejadian Penyakit Pneumonia Balita dengan Pendekatan Analisis Spasial di

Kecamatan Semarang Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Jurnal)*. 2015;3(3):732-44.

13. Azizah M, Fahrurazi, Qoriaty NI. Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Balita dengan Kejadian Penyakit Pneumonia pada Balita di Kelurahan Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal An-Nadaa*. 2014;1(1):1-4.
14. Machmud R. Pengaruh Kemiskinan Keluarga pada Kejadian Pneumonia Balita di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2009. 4(1):36-41.
15. Sinaga LAFS, Suhartono, D YH. Analisis Kondisi Rumah Sebagai Faktor Risiko Kejadian Pneumonia Pada Balita di Wilayah Puskesmas Sentosa Baru Kota Medan Tahun 2008. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 2009;8(1):26-34.
16. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Jumlah Kasus Wabah/Endemi pada Manusia. Padang : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2017.
17. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2017. Padang : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2017.
18. Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. Persentase Penduduk Miskin Sumatera Barat Tahun 2000-2017 Padang : Badan Pusat Statistik Sumatera Barat; 2017.
19. Rahmanti AR, Prasetyo AKN. Sistem Informasi Geografis: Trend Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Bidang Terkait Kesehatan. Seminar Nasional Informatika Medis III (SNIMed III). 2012:6-12.
20. Hutahaean S. Sistem Informasi Geografis Pemetaan Penyebaran Penyakit Berbasis Web. 2016. [17 Desember 2018].
21. Widyawati, Nitya IF, Syaukat S, Tambunan RP, Soesilo TEB. Penggunaan Sistem Informasi Geografi Efektif Memprediksi Potensi Demam Berdarah di Kelurahan Endemik. *Makara Kesehatan*. 2011;15(1):21-30.
22. Masriadi. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: PT Rajagrafindo persada; 2014.
23. Najmah. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Jakarta: CV Trans Info Media; 2016.
24. WHO. *Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yang cenderung menjadi epidemi dan pandemi*. Jenewa: WHO, 2008.
25. Hospital Care for Children. Pneumonia. 2018. Dari : <http://www.ichrc.org/42-pneumonia> [7 Nov 2018].

26. American Lung Association. Pneumonia. 2018. Dari : <https://www.lung.org/lung-health-and-diseases/lung-disease-lookup/pneumonia/learn-about-pneumonia.html> [7 Nov 2018].
27. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pengendalian Infeksi Saluran Pernapasan Akut. Jakarta : Dirjen P2PL; 2012.
28. Machmud R. Pneumonia Balita di Indonesia dan Peran Kabupaten dalam Menanggulangnya. Padang : Andalas University Press; 2006.
29. Sutrisna B. Faktor Risiko Pneumonia pada Balita dan Model Penanggulangnya [Disertasi]. Padang : Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia; 1993.
30. Sunyataningkamto, Iskandar Z, Alan R. T, Budiman I, Surjono A, Wibowo T, et al. The Role of Indoor Air Pollution and Other Factors in The Incidence of Pneumonia in Under-Five Children. *Paediatrica Indonesiana*. 2004;44(1-2):25-9.
31. Dowell SF, Kupronis BA, Zell ER, Stat M, Shay DK. Mortality from Pneumonia in Children in The United State 1939-1996. 2000;342(19):1399-407.
32. Victora CG, Kirkwood BR, Ashworth A, Blacck RE, Rogers S, Sajawal S, et al. Potensial Intervention for Prevention of Childhood Pneumonia in Developing Countries: Improving Nutrition. *American Journal Clinical Nutrition*. 1999;70:309-20.
33. Nugroho T. Asidan Tumor Payudara. Yogyakarta: Nuamedika; 2011.
34. Kanra G, Ceyhan M. Treatment of Children with Bacterial Pneumonia. *IPA Journal (INCH)*. 1997;21(1).
35. Utami S. Studi Deskriptif Pemetaan Faktor Resiko ISPA Pada Balita Usia 0-5 Tahun Yang Tinggal Di Rumah Hunian Akibat Bencana Lahar Dingin Merapi Di Kecamatan Salam Kabupaten Magelang. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. 2013. Dari : <http://lib.unnes.ac.id/18897/1/6450408121.pdf>
36. Hariyanti I. Imunisasi Campak dengan Kejadian Pneumonia pada Balita Usia 12-59 bulan di RS Islam Pondok Kopi Jakarta Tahun 2010. Jakarta: Universitas Indonesia; 2010.

37. Fadholi MF, Sudaryono L. Pengaruh Kondisi Lingkungan Fisik dan Sosial Ekonomi terhadap Keterjangkitan ISPA di Kabupaten Mojokerto. *Swara Bumi*. 2017;5(4):36-42.
38. Sundari S. Perilaku Tidak Sehat Ibu yang Menjadi Faktor Risiko Terjadinya ISPA Pneumonia pada Balita. *Jurnal Pendidikan Sains*. 2014;2(3):141-7.
39. Shibata, Tomayuki, Wilton, J.L., Watson, L.M., et al. Childhood Acute Respiratory Infections and Household Environment in an Eastern Indonesian Urban Setting. *International Journal Of Enviromental Research and Public Health*. 2014;11:12190-122-3.
40. Aulina MS, Rahardjo M, Nurjazuli. Pola Sebaran Kejadian Penyakit Pneumonia pada Balita di Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. 2017;5(5):744-52.
41. Niessen L. W, Hilderink H. *The Population and Health Model*: Cambridge University Press; 1997.
42. Aini A. *Sistem Informasi Geografis: Pengertian dan Aplikasinya*. Yogyakarta: STMIK AMIKOM Yogyakarta; 2007.
43. Keele. *An Introduction to GIS using ArcView: Tutorial*. 1997(1). Dari : http://www.keele.ac.uk/depts/cc/helpdesk/arcview/av_prfc.htm
44. Tuman. *Overview of GIS (Geographic Information System)*. 2001. Dari : <http://www.gisdevelopment.net/tutorials/tuman006.htm>
45. Handayani D, Soelistijadi R, Sunardi. Pemanfaatan Analisis Spasial untuk Pengolahan Data Spasial Sistem Informasi Geografi Studi Kasus : Kabupaten Pemalang. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*. 2005;10(2):108-16.
46. Hastono SP. *Analisis Data*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, 2006.
47. Kia R, Febriana ET, Juridar R, Hijriyany M, Utami PB, Widodo E. Pengelompokan Jumlah Kasus Penyakit Pneumonia pada Balita Menurut Provinsi dan Kelompok Umur di Indonesia Tahun 2016. *KNPMP III 2018*. 2018.
48. Susanti S. Pemetaan Penyakit Pneumonia di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*. 2016;5(2):117-24.
49. Fitriani K, Widartono BS. Aplikasi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis untuk Kajian Hubungan Kualitas Permukiman dengan Penyakit

Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Balita (Kasus: Kecamatan Jombang, Kota Cilegon, Provinsi Banten). 2015. [24 Oktober 2018].

50. Setyaningsih W, Setyawan DA, Sarwanto A. Studi Epidemiologi dengan Pendekatan Analisis Spasial terhadap Faktor-Faktor Risiko Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Anak di Kecamatan Sragen. 2015. [24 Oktober 2018].
51. Firmanda N, Junaid, Jafriati. Analisis Spasial Kejadian Pneumonia Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Kelurahan Puwatu Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2017;2(7):1-7.
52. Solihati EN, Suhartono, Winarni S. Studi Epidemiologi Deskriptif Kejadian Pneumonia pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Langensari II Kota Banjar Jawa Barat Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*. 2017;5(5):618-29.
53. Garina LA, Putri SF, Yuniarti. Hubungan Faktor Risiko dan Karakteristik Gejala Klinis dengan Kejadian Pneumonia pada Balita. *Global Medical and Health Communication*. 2016;4(1):26-32.
54. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2016. Padang : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat; 2016.
55. Antunes I FP, Costa I MdCN, Paim I JS, Cruz II Á, Silva I LMVd, Barreto I M. Social determinants of intra-urban differentials of admissions by respiratory diseases in Salvador (BA). *REV BRAS EPIDEMIOL SUPPL DSS*. 2014:29-38.
56. Hidayati AIN, Wahyono B. Pelayanan Puskesmas Berbasis Manajemen Terpadu Balita Sakit dengan Kejadian Pneumonia pada Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2011;7(1):35-40.
57. Windarto AP. Penerapan Data mining pada Ekspor Buah-Buahan Menurut Negara Tujuan Menggunakan K-Means Clustering. *TechnoCOM*. 2017;16(4):348-57.
58. Rachmatin D. Aplikasi Metode-Metode Agglomerative dalam Analisis Kluster pada Data Tingkat Polusi Udara. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung*. 2014;3(2):133-49.
59. Hening M. Modul 6 : Analisis Cluster. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

60. Suherni NAD, Maduratna. Analisis Pengelompokan Kecamatan di Kota Surabaya Berdasarkan Faktor Penyebab Terjadinya Penyakit Tuberkulosis. Jurnal Sains dan Seni POMITS. 2013;2(1):2337-3520.
61. Pane RA, Topowijono, Husaini A. Analisis diskriminan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2013). Jurnal administrasi Bisnis (JAB). 2014;27(2):1-8.
62. Achmadi UF. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. Jakarta: Rajawali Press; 2012.
63. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2015. Padang : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah; 2015.

